

BAB III

PENGARUH BOM HOTEL JW MARRIOTT DAN RITZ-CARLTON DI JAKARTA TAHUN 2009

A. Dampak Bom Hotel JW Marriott dan Ritz-Carlton Jakarta 2009

1. Terhadap Masyarakat dan Perekonomian Indonesia.

Terorisme menjadi tema pemberitaan utama yang sering muncul diberbagai media di bulan Juli - Agustus 2009 dan bulan maret 2010. Aksi terorisme di Indonesia terutama tentang pemberitaan bom hotel JW Marriott dan Ritz-Carlton di jakarta tahun 2009 yang menewaskan 9 orang sedangkan luka-luka 53 orang jadi Jumlah korban 62 orang, dari 53 korban luka tersebut, warga negara asing sejumlah 16 orang. Sedangkan WN Indonesia yang menjadi korban sebanyak 37 orang. Adapun rincian untuk korban luka WNA adalah sebagai berikut : WN Amerika : 6 orang, WN Australia : 1 orang, WN Belanda : 2 orang, WN Kanada : 2 orang, WN India : 1 orang, WN Korea Selatan : 2 orang, WN Selandia Baru : 1 orang, WN Norwegia : 1 orang. Dari 36 warga negara Indonesia yang dirawat di rumah sakit sebanyak 19 Orang (27 sudah pulang), sedangkan dari 19 orang warga negara asing yang masih di rawat sebanyak 8 orang. Rincian yang dirawat di rumah sakit : RS

MMC : 15 orang (7 WNA & 8 WNI), RS Jakarta : 10 Orang, RS Pusat Pertamina : 2 orang (1 WNA & 1 WNI).⁴⁰

Pemboman di hotel JW Marriot dan Ritz-Carlton merupakanengeboman yang berdampak mengkhawatirkan bagi pemerintah Indonesia di bandingkan dengan aksi-aksi terorisme lainnya pada tahun 2009 sampai 2013, sehingga dalam bab III ini, penulis lebih mengutamakan penjelasan tentang dampak-dampak setelahengeboman tersebut, hal ini di karenakan adanya tekanan domestik dan tekanan internasional terhadap pemerintah Indonesia, serta adanya ancaman kestabilan politik Indonesia, sehingga pemerintah Indonesia harus lebih meningkatkan kerjasama internasional dalam mencegah dan menanggulangi aksi terorisme di Indonesia, agar di tahun-tahun kedepannya wilayah Indonesia menjadi aman dan tentram.

Dampak dari bom tersebut tidak hanya dirasakan oleh para korban dan keluarganya saja, namun dampak bom tersebut menjadi dampak yang lebih luas, dampak di bidang ekonomi, guncangan bisnis, sosial, dan prediksi ekonomi kedepannya menjadi permasalahan yang harus segera diwaspadai dan ditangani. namun dalam pemberitaan salah satu media koran kompas yang berjudul "Perekonomian pasca bom" yang dimuat pada tanggal 21-7-2009, yaitu;

Agak di luar dugaan, ternyata sejauh ini belum terdeteksi dampak negatif signifikan sebagai respons bom di Hotel JW Marriott dan Ritz-Carlton, Mega

⁴⁰Kompas, Inilah Data Korban Bom Marriott dan Ritz-Carlton, <http://nasional.kompas.com/read/2009/07/18/21572416/inilah.data.korban.bom.marriott.dan.ritz-carlton> di akses pada tanggal 27 februari 2014.

Kuningan, Jakarta, terhadap perekonomian Indonesia. Berdasar pengalaman, dampak terhadap perekonomian Indonesia bisa dipilah dua bagian.

Pertama, jangka pendek menyangkut respons sektor finansial (pasar uang dan modal). Kedua, jangka panjang terkait respons di sektor riil (pariwisata dan investasi). Dalam jangka pendek, yang paling ditakuti adalah dampak seketika, yaitu respons yang muncul secara serta-merta, yang biasanya terjadi di pasar uang dan pasar modal.

Kedua pasar ini paling sensitif terhadap aneka kejadian sporadis dan mendadak. Reaksi amat standar bila terjadi teror bom adalah kurs rupiah dan harga saham merosot. Namun, ternyata rupiah dan harga saham baik-baik saja. Memang sempat gamang, tetapi segera kembali terbentuk kepercayaan pasar (market confidence).

Selasa (21/7) lalu, rupiah bahkan menunjukkan gejala anomali, menguat hingga pernah menyentuh Rp 10.025. Sementara indeks harga saham gabungan (IHSG) terus bertengger tinggi, ditutup di level 2.146, berarti masih jauh di atas batas psikologis. Pertanyaannya, mengapa timbul respons semacam ini? Apakah pasar uang dan modal "tidak takut" teror bom?⁴¹

Dan juga berita kompas online yang berjudul "Hotel dan Pariwisata Jakarta Tidak Terpengaruh Bom Kuningan" yaitu :⁴²

JAKARTA, KOMPAS.com - Dunia perhotelan dan pariwisata pulih dengan cepat pascabom yang meledak di Hotel JW Marriot dan Ritz Carlton beberapa waktu lalu. Terlihat sejak 17 Juli sampai 27 Juli 2009 tidak ada eksodus besar-besaran ke luar Jakarta yang dilakukan oleh turis mancanegara.

Demikian disampaikan Ketua Asosiasi Biro Perjalanan Wisata (ASITA) Herna P. Danuningrat dalam jumpa pers di Jakarta, Senin (27/7). Menurutnya adanya kegiatan-kegiatan besar berskala internasional yang di gelar di Jakarta, seperti Jakarta Great Sale membuat turis-turis dari mancanegara memperpanjang kunjungan mereka di Jakarta.

"Tentunya ini membuat mereka semakin lama menginap di hotel. Dari tadinya menginap di hotel yang seperti JW Marriot dan Ritz Carlton mungkin sekarang mereka pindah ke hotel lain yang bintangnya lebih turun. Tidak ada ketakutan yang perlu dikhawatirkan," katanya.

⁴¹Kompas "Perekonomian pasca bom" diterbitkan pada tanggal 21 Juli 2009

⁴²Kompas, *Hotel dan pariwisata Jakarta Tidak Terpengaruh Bom Kuningan*, <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2009/07/27/1604103/Hotel.dan.Pariwisata.Jakarta.Tidak.Terpengaruh.Bom.Kuningan> diakses pada tanggal 27 Februari 2014

Saat ini turis mancanegara yang datang ke Jakarta lebih banyak dari negara-negara Timur Tengah. Ini dikarenakan di Timur Tengah sendiri sedang berlangsung musim panas selama 3,5 bulan sehingga waktunya lebih banyak digunakan untuk liburan. Oleh karenanya acara Jakarta Great Sale yang memang diperuntukkan bagi turis dari negara-negara ASEAN dan Timur Tengah sangat diminati oleh turis dari Timur Tengah ini.

Selain Jakarta Great Sale, masih ada acara-acara berskala internasional seperti Indonesia International Motor Show 2009, Java Rockin'Land, dan Jakjazz yang dipastikan akan berlangsung di Jakarta dalam beberapa waktu dekat ini dan tentunya menarik perhatian para turis. "Intinya kami tetap optimis Jakarta akan terus dikunjungi," tutup Herna

Berita tersebut menjelaskan bahwa perekonomian Indonesia pasca bom Hotel JW Marriott dan Ritz-Carlton tidak mengalami kemerosotan yang tinggi, hal ini terbukti melalui data pasar modal dan nilai tukar rupiah dan IHSG yang menunjukkan bahwa respon perekonomian Indonesia cukup baik pasca terjadinya pemboman. Aksi terorisme yang sering terjadi di Indonesia menjadikan perekonomian Indonesia semakin kuat walaupun ternyata masih adanya kerugian-kerugian yang dialami Indonesia seperti batalnya kedatangan tim Manchester United (MU) ke Indonesia, turunnya kepercayaan Internasional atas keamanan Indonesia, memanasnya situasi politik pasca pilpres 2009, pemulihan (*recovery*) ekonomi Indonesia memakan waktu lebih lama.

Perekonomian Indonesia yang berkekuatan 433 miliar dolar AS atau yang terbesar di Asia Tenggara, tumbuh 4,4 persen pada tahun 2009, bandingan dengan Malaysia yang berkontraksi 6,2 persen atau Thailand yang merosot 7,1 persen. Menurut Joachim von Amsberg, wakil Bank Dunia di Jakarta pertumbuhan ekonomi akan semakin melesat tinggi sampai 7 persen jika Presiden Susilo Bambang

Yudhoyono memenuhi janjinya untuk menuntaskan infrastruktur jalan yang rusak, pelabuhan-pelabuhan yang terbengkalai dan memperbaiki kelistrikan.⁴³

Kemampuan perekonomian Indonesia untuk tumbuh ditengah badai perekonomian global menunjukkan bahwa pondasi ekonomi yang dimiliki cukup kuat. Reformasi ekonomi yang dilakukan telah menciptakan stabilitas yang mampu meredam gejolak krisis global. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan oleh para menteri APEC yang yakin bahwa kemajuan perekonomian Indonesia yang dicapai Indonesia diberbagai bidang tidak akan terpengaruh oleh kejadian bom JW Marriot dan Rizt-Carlton. Menurut para menteri, pemulihan ekonomi keseimbangan dan koordinasi antara langkah di sektor finansial dan di sektor perdagangan. Mereka sepakat proses dialog perlu ditingkatkan untuk mengatasi krisis dan menciptakan daya tahan APEC dalam jangka panjang.⁴⁴

Faktor suksesnya penyelenggaraan Pemilu Presiden (Pilpres) juga memperkuat kepercayaan akan kemampuan ekonomi Indonesia. Kestabilan politik yang diciptakan telah menciptakan iklim kondusif bagi para pelaku ekonomi dan mengenyampingkan efek aksi terror yang bersifat sementara. Artinya rentetan aksi terror tidak membuat investor dan pelaku ekonomi lainnya pesimis terhadap perkembangan ekonomi Indonesia.

⁴³Asing Yakin Ekonomi Indonesia Tak Terpengaruh Bom, <http://www.yiela.com/view/532063/asing-yakin-ekonomi-indonesia-tak-terpengaruh-bom> diakses pada tanggal 28 februari 2014

⁴⁴Kompas, Menteri APEC Yakin Ekonomi Indonesia Tidak Terpengaruh Bom, <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2009/07/22/10191036/Menteri.APEC.Yakin.Ekonomi.Indonesia.Tidak.Terpengaruh.Bom.Kuningan> diakses pada tanggal 28 Februari 2014

2. Terhadap Stabilitas Politik Dalam Negeri

Peledakan bom di Hotel JW Marriott dan Ritz-Carlton di Jakarta tahun 2009 memberikan dampak yang cukup berpengaruh bagi kestabilan politik dalam negeri. Peledakan tersebut memunculkan kecurigaan tentang keterkaitannya dengan agenda Pemilu Presiden (Pilpres) 2009. Pemboman tersebut dikaitkan dengan adanya sabotase terhadap proses pemilihan presiden 2009. Momentum pasca pemilu merupakan waktu yang tepat bagi para teroris untuk melakukan aksinya. Ledakan bom akan menjadi isyarat yang jelas dalam moment yang tepat. Aksi terror yang digunakan sebagai perlawanan terhadap demokrasi dan Amerika Serikat menemukan momentum yang tepat pasca pemilu. Berikut petikan berita yang terkait dengan hal tersebut. Kelompok teroris mencari momentum, 24/7/09

JAKARTA, KOMPAS.com—Peledakan bom secara paralel di Hotel JW Marriott dan Ritz-Carlton, Jumat (17/7), diindikasikan oleh polisi bahwa kelompok pelakunya sengaja mencari momentum pascapemilu. Momentum itu sebagai simbol perlawanan terhadap demokrasi yang dianggap salah satu produk Barat (Amerika Serikat)⁴⁵

Petikan berita di atas menunjukkan bahwa momentum pasca pemilu dipilih oleh para teroris untuk memberikan isyarat yang jelas perlawanan mereka terhadap berbagai kepentingan Barat (Amerika Serikat). Hotel Ritz Carlton dan JW Marriot menjadi simbol dari kehidupan ekonomi sedangkan demokrasi menjadi sistem yang ditolak dalam kerangka pemahaman para teroris. Keterkaitan antara ledakan bom di Hotel Ritz Carlton dan JW Marriot dengan kegiatan pemilu presiden memunculkan

⁴⁵Kompas, Kelompok Teroris Mencari Momentum, yg dimuat pada tanggal 24 Juli 2009

kecurigaan adanya sabotase.⁴⁶ selain itu juga dalam pidato kenegaraan oleh presiden Bambang Susilo Yudhoyono pasca kejadian tersebut yang mengaitkan peristiwa bom di Hotel JW Marriott dan Ritz-Carlton dengan momentum pilpres, hal ini karena ada kekhawatiran oleh persiden SBY.⁴⁷

Menurut pernyataan Manullang, pengamat intelejen, yang menyatakan bahwa pelaku peledakan bom JW Marriott dan Ritz Carlton diduga merupakan jaringan dari kelompok yang sama dengan kelompok Nurdin M Top. Dalam era globalisasi saat ini yang paling penting perannya adalah adaya grand strategi AS tentang Neo-Liberalisme dan Neo-Kapitalisme. Beliau juga mengamati bahwa *pertama*, kejadian bom pada tahun 2009 ada terkaitannya dengan pelaksanaan demokrasi di Indonesia, khususnya Pemilu Legislatif dan Pilpres karena pelaksanaan pemilu dan Pilpres di Indonesia sangat menarik perhatian dunia internasional. *Kedua*, adanya aksi kekisruhan sosial, agama termasuk kasus di Papua. *Ketiga*, terkait kedatangan orang asing, seperti para pemain sepakbola MU ke Indonesia. *Keempat*, yaitu isu-isu kemiskinan rakyat Indonesia juga masih dimanfaatkan para kelompok teroris di Indonesia.⁴⁸

Walaupun peledakan bom Hotel JW Marriott dan Ritz-Carlton 2009 diduga masih ada kaitannya dengan pemilihan presiden, namun dugaan tersebut belum bisa

⁴⁶Berikut petikan berita berjudul "Antara Pilpres dan jamaah Islamiyah" yang dimuat pada tanggal 22/7/2009

⁴⁷Kompas, Wajar saja Presiden Kaitkan Bom dan Pilpres, <http://nasional.kompas.com/read/2009/08/10/15282921/Agum.Wajar.Saja..Presiden.Kaitkan.Bom.dan.Pilpres> (10 Agustus 2009) diakses pada tanggal 27 Februari 2014

⁴⁸Ada Keterkaitan Pilpres dan Unjuk Gigi Teroris', <http://www.kilasberita.com/kilas-indonesia/ada-keterkaitan-pilpres-dan-unjuk-gigi-teroris> di akses pada tanggal 27 februari 2014

dibuktikan, sehingga mereka para calon presiden dan calon wakil presiden yang kalah pemilihan pada saat tersebut memberikan bantahan atas klaim pasangan pemenang Pilpres yang seakan menuduh peserta lain melakukan terror untuk menggagalkan kemenangannya. Berikut petikan berita berjudul “ Bersatu lawan terorisme” yang dimuat pada tanggal (18/7/2009).

Wakil Presiden Muhammad Jusuf Kalla, yang calon presiden, menegaskan, ledakan di Hotel Marriott dan Ritz- Carlton tak ada hubungannya dengan pelaksanaan pemilu presiden yang baru lalu. Apalagi dikaitkan dengan kegagalannya sebagai calon presiden bersama calon presiden lain, Megawati Soekarnoputri. “Ah! Tidak ada itu. Jadi, dikira Ibu Megawati dan saya yang melakukan itu? Mohon maaf. Saya sama sekali tidak akan dan tidak pernah melakukan itu,” ujar Wapres berkali-kali.

Di tempat terpisah, Megawati meminta semua pihak tidak mempolitisasi dan memperkeruh suasana dengan mengaitkan peristiwa peledakan bom dengan proses dan hasil pemilu legislatif maupun pemilu presiden yang baru berlangsung. Ia mengingatkan pemerintah, dalam kondisi seperti ini seharusnya semua elemen bangsa bersatu padu melawan terorisme. Prabowo Subianto yang melakukan konferensi pers, Jumat malam, karena baru tiba dari luar kota memberi penegasan senada. Menurut Prabowo, memang banyak yang kecewa dengan pemilu, tetapi mengaitkan rasa kekecewaan itu dengan peledakan bom adalah lompatan yang terlalu jauh. “Tidak ada dari kubu Mega-Prabowo juga JK-Wiranto yang mengungkapkan kekecewaan dengan melakukan tindakan biadab ini,”ujarnya.⁴⁹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa peledakan bom di Hotel Marriott dan Ritz-Carlton memberikan pengaruh terhadap kestabilan politik dalam negeri Indonesia. walaupun demikian, Indonesia masih bisa menstabilkan politik dalam negerinya, hal ini terbukti tidak adanya konflik pemilihan persiden dan hanya dilakukan satu kali putaran dalam pemilihan tersebut.

⁴⁹kompas” Bersatu lawan terorisme”, yang dimuat pada tanggal 18 Juli 2009

B. Reaksi Internasional

Perkembangan lingkungan strategis mengalami perubahan yang cepat dan mendasar, baik secara global, regional maupun nasional. Sehingga mengubah tatanan interaksi global menjadi terbuka. Seiring dengan itu, perkembangan di bidang IPTEK yang diikuti oleh kemajuan sarana komunikasi, informasi dan transportasi, telah membuat dunia tidak mengenal batas negara, sehingga suatu kejadian di belahan dunia atau negara dengan cepat dapat diketahui oleh negara lain. Sebagai implikasinya adalah semakin meluasnya konflik kepentingan yang bersumber pada pertentangan suku, etnis, agama serta nasionalisme sehingga mendorong berkembangnya isu radikalisme dan separatisme yang masih terus berlangsung, dengan melakukan aksi destruktif seperti sabotase objek vital, peledakan di pusat-pusat perdagangan dan perhotelan menggunakan bom-bom mobil maupun bom bunuh diri. Kondisi ini membuktikan kepada dunia bahwa aksi teror dan sabotase merupakan pilihan jalan pintas yang dilakukan oleh kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai cita-cita.

Adanya perkembangan dan perubahan lingkungan strategis dan perkembangan dibidang IPTEK menjadikan perkembangan informasi semakin meluas, sehingga kejadian bom hotel JW Marriott dan Ritz-Carlton di Jakarta tahun 2009 dengan cepat diketahui oleh dunia internasional. banyak dari negara-negara mengecam keras atas pemboman hotel JW Marriott dan Ritz-Carlton di jakarta. hal ini terbukti dengan sejumlah pernyataan dari pemerintah negara-negara yang memberikan reaksi

terhadap peristiwa serangan bom di dua hotel tersebut. Kedutaan besar Selandia Baru di Jakarta mengenai peristiwa tersebut, perdana menteri Key menyatakan belasungkawa terdalam untuk keluarga dan teman korban serta serangan bom di Jakarta merupakan aksi terencana yang dirancang untuk membunuh dan melukai orang yang tidak berdosa, kemudian pihak kedutaan besar Selandia Baru di Jakarta juga mencari informasi di berbagai rumah sakit mengenai kemungkinan warga Selandia Baru menjadi korban cedera. Perdana Menteri Australia Kevin Rudd mengecam serangan bom Jakarta yang disebutnya sebagai "aksi barbar". Rudd menyatakan bahwa serangan bom yang melukai setidaknya dua warga Australia itu telah membuatnya "mual", serta aksi teroris apa pun merupakan aksi pengecut. Itu merupakan aksi pembunuhan, barbar dan melanggar prinsip dasar kemanusiaan, atas nama pemerintah Australia saya menyatakan simpati terdalam dan belasungkawa kepada keluarga korban tewas dalam serangan ini serta simpati bagi korban cedera, lebih lanjut Rudd menyatakan bahwa Pemerintah Australia mengecam keras serangan teroris ini, yang sudah pasti dikecam juga oleh pemerintah negara di seluruh dunia. Kita harus bekerja sama membawa pelaku serangan ini ke pengadilan. Di Praha, Menteri Luar Negeri Amerika Serikat Hillary Clinton mengecam keras serangan bom di Jakarta. Clinton menyatakan serangan tersebut sebagai aksi tidak berperikemanusiaan Clinton juga menggarisbawahi bahwa ancaman terorisme tetap sangat nyata, dalam pernyataannya, Clinton menjelaskan, kementerian luar negeri Amerika Serikat membantu warganya yang cedera akibat serangan bom di Jakarta, serta lebih lanjut Clinton menyatakan bahwa pemerintah Amerika Serikat menyatakan simpati terdalam bagi para korban

dan warga Indonesia. Clinton menyebutkan pemerintah di Washington siap mengulurkan tangan membantu pemerintah Indonesia, jika diminta. Sedangkan reaksi juga dilontarkan Uni Eropa. Swedia yang saat ini memegang tampuk kepemimpinan Dewan Eropa menyatakan mengecam keras peristiwa serangan bom di Jakarta. Uni Eropa menyatakan simpati terdalam dan belasungkawa terhadap keluarga para korban serta menyatakan simpati dan solidaritas kepada pemerintah dan warga Indonesia yang harus melewati masa sulit. adapun di Paris, pemerintah Perancis mengecam keras peristiwa serangan bom di hotel JW Marriott dan Ritz Carlton, Jakarta. Pernyataan kementerian luar negeri Perancis menyebutkan siap membantu pemerintah Indonesia dalam mempromosikan stabilitas.⁵⁰

Selain mengecam juga ada tindakan langsung dari negara-negara internasional seperti menteri luar negeri Australia Stephen Smith yang langsung berkunjung ke Indonesia pasca kejadian bom hotel tersebut. Menurut situs The Sydney Morning Herald, Sabtu (18/7), Smith rencananya bertemu dengan pejabat pemerintah Indonesia dan mengunjungi staf Kedutaan Besar Australia. Sebelum berangkat dari Perth, Smith dijadwalkan menggelar konferensi pers.⁵¹ Sedangkan Amerika Serikat siap memberikan bantuan kepada Indonesia untuk memulihkan kondisi menyusul serangan bom di Hotel Marriott dan Ritz Carlton, Jakarta, Hal itu diungkapkan Presiden Amerika Barack Obama dalam pernyataannya menyusul serangan bom yang

⁵⁰Dunia Kecom Keras Serangan Bom Jakarta, <http://www.dw.de/dunia-kecam-keras-serangan-bom-jakarta/a-4495500-1> di akses pada tanggal 17 maret 2014

⁵¹Tempo, Bom Carlton-Marriott, Menteri Luar Negeri Australia ke Jakarta Hari Ini, <http://www.tempo.co/read/news/2009/07/18/058187887/Bom-Carlton-Marriott-Menteri-Luar-Negeri-Australia-ke-Jakarta-Hari-Ini> diakses 17 maret 2014

menewaskan sembilan orang dan melukai puluhan orang lainnya, Pemerintah AS selalu siap membantu pemerintah Indonesia untuk memulihkan kondisi menyusul serangan tersebut.⁵²

Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK PBB) pada Jumat waktu setempat melakukan sidang mendadak untuk membahas situasi di Indonesia berkaitan dengan pemboman Hotel JW Marriot dan Hotel Ritz Carlton di Jakarta. Sidang berakhir dengan Pernyataan Presiden Dewan Keamanan PBB, yang intinya mendesak semua negara agar bekerja sama dengan Indonesia dalam upaya menangkap dan mengadili para pelaku. Dewan Keamanan PBB pada Jumat sebenarnya hanya dijadwalkan melakukan satu sesi sidang—yang dimulai pagi hari untuk membahas masalah berkaitan dengan Sudan dan beberapa masalah internasional lainnya. Namun pada hari yang sama, DK memasukkan satu jadwal tambahan, yaitu sidang yang khusus membahas situasi di Indonesia menyangkut serangan teroris ke hotel Marriott dan Ritz Carlton, yang menewaskan setidaknya sembilan orang dan melukai lebih dari 50 lainnya. Sidang dengan bahasan situasi di Indonesia itu, dimulai sekitar pukul 12.40 dan berlangsung singkat, hanya sekitar lima menit. Dalam waktu lima menit, pertemuan yang dipimpin Presiden DK PBB untuk bulan Juli, Ruhakana Rugunda dari Uganda tersebut, langsung menyetujui rancangan pernyataan yang mengutuk serangan teroris pada 17 Juli terhadap kedua hotel di Jakarta itu. Seperti yang dibacakan oleh Ruhakana Rugunda, Pernyataan Presiden Dewan Keamanan dengan

⁵²Amerika Siap Beri Bantuan kepada Indonesia, <http://mobisel.wordpress.com/2009/07/18/amerika-siap-beri-bantuan-kepada-indonesia/> diakses pada tanggal 17 maret 2014

nomor S/PRST/2009/22 itu, menyatakan keyakinan DK PBB terhadap kemampuan pemerintah Indonesia mengadili pihak-pihak yang bertanggungjawab melakukan ledakan bom.

Sejalan dengan itu, Dewan juga meminta semua negara untuk bekerja sama dengan Indonesia untuk mengungkap siapa di balik penyerangan tersebut dan menghukum para pelaku. Dewan Keamanan menggarisbawahi perlunya dan menyatakan keyakinan bahwa Pemerintah Indonesia akan dapat membawa para pelaku, pengatur, penyandang dana dan para pendukung aksi terorisme yang patut dicela ini ke pengadilan, Rugunda menyatakan bahwa dewan mendesak semua negara, sesuai dengan kewajiban mereka di bawah hukum internasional dan resolusi-resolusi serta dewan keamanan terkait, untuk bekerja sama secara aktif dengan pihak berwenang Indonesia dalam masalah ini.

Pada saat yang sama, Dewan Keamanan mengingatkan bahwa semua negara tetap harus mematuhi hukum internasional, terutama hukum menyangkut hak asasi manusia, pengungsi dan kemanusiaan, dalam menjalankan langkah-langkah memerangi terorisme. Rugunda juga menyampaikan simpati mendalam dan duka cita Dewan Keamanan kepada para korban pemboman dan keluarga mereka serta kepada rakyat dan Pemerintah Indonesia.⁵³

⁵³DK PBB Bersidang Soal Pemboman di Indonesia, <http://mobisel.wordpress.com/2009/07/18/dk-pbb-bersidang-soal-pemboman-di-indonesia/> diakses pada tanggal 17 Maret 2014